

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan belajar siswa yang capaiannya tertinggi dari aspek kognitif dalam mempelajari materi pokok Jamur di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yaitu pada aspek C-3 adalah sebesar 54,92% dengan kategori sangat tinggi, hal ini di sebabkan karena siswa kesulitan dalam menjawab soal yang kemudian tidak benar - benar menerapkan pengetahuanya pada materi fungsi secara baik.
2. Faktor psikologis yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan adalah inteligensi 56,25%, dan faktor bakat 58,25%, yakni termasuk dalam kriteria menghambat, sedangkan faktor perhatian 65,75%, faktor minat 76,2%, faktor motivasi 68% dan faktor psikiatrik 70,75%, ini termasuk dalam kriteria cukup menghambat.
3. Faktor sekolah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada Materi Jamur di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan adalah sumber belajar 56,5%, Pendekatan dan strategi pembelajaran 59%, media pembelajaran 61,25%, relasi siswa dengan siswa 57% yang termasuk dalam kriteria menghambat. Faktor kesulitan belajar yang termasuk dalam kriteria cukup menghambat yaitu metode mengajar 75,5%, materi pelajaran 69%, relasi siswa dengan guru 67,83%. Dan faktor kesulitan belajar yang termasuk dalam kriteria tidak menghambat yaitu dari segi disiplin guru 81,5% dan standar pelajaran 87%.

5.2 Saran

1. Bagi siswa-siswi di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan untuk lebih rajin, bersemangat, serta giat dalam belajar dan memahami materi jamur agar mengurangi kesulitan belajar.
2. Bagi guru biologi di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan agar dapat menjadikan masukan dan bahan evaluasi, agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar biologi khususnya materi jamur dan mengadakan kegiatan remedial ketika nilai siswa tidak mencapai KBM.
3. Bagi sekolah di kelas X IPA SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan perlu menganalisis kesulitan belajar siswa guna mengetahui sampai batas mana siswa menguasai bahan pelajaran yang kemudian guru dapat melanjutkan pelajaran materi dengan kualitas mengajar dengan memperhatikan sumber belajar, strategi mengajar, media pembelajaran, kelengkapan laboratorium, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran dan lingkungan sekolah guna menghindarkan siswa dari kesulitan belajar biologi.